

Pelatihan Pengelolaan Komoditas Kopi Sanggabuana Berbasis E-Commerce pada BUMDes Buana Mekar Karawang

Didi Juardi¹, Arip Solehudin², Syams Sulaeman³, Sultan Tira Al Farizi⁴

^{1,2} Universitas Singaperbangsa Karawang
Jl. HS Ronggowaluyo Telukjambe Timur - Karawang

e-mail: ¹didi.juardi@staff.unsika.ac.id, ²arip.solehudin@unsika.ac.id
³1910631170236@student.unsika.ac.id, ⁴1910631170234@student.unsika.ac.id

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada pelaku Usaha yaitu BUMDes Buana Mekar yang ingin mempertahankan serta mengembangkan usahanya di tengah persaingan ekonomi dan di masa Pandemi COVID-19 dengan memaksimalkan penggunaan teknologi dalam bisnis usahanya. Melalui urgensi kebutuhan BUMDes Buana Mekar akan fasilitas pemasaran digital dan ketersediaan SDM di Universitas Singaperbangsa Karawang yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut, terbentuklah kegiatan pengabdian masyarakat untuk pelayanan pendampingan kebutuhan BUMDes Buana Mekar di wilayah kabupaten Karawang Desa Mekarbuana pada bulan September 2021 hingga desember 2021. Kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi pendampingan kebutuhan BUMDes terkait pembuatan media pemasaran online dan pembuatan website e-commerce BUMDes Buana Mekar yang dilakukan secara bertahap, diawali dengan rapat koordinasi mitra, pendataan kebutuhan BUMDes dan alokasi pendamping, persiapan pelayanan, dan diakhiri dengan pelaksanaan proses pendampingan pemenuhan kebutuhan BUMDes Buana Mekar. Target luaran pengabdian masyarakat ini difokuskan pada publikasi di media masa, serta program pembuatan media sosial dan website untuk pemasaran produk-produk BUMDes Buana Mekar. Dengan adanya publikasi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi transparan dan dapat berlanjut menjadi kegiatan pelayanan UMKM reguler untuk terus menjawab kebutuhan para pelaku UMKM binaan BUMDes Buana Mekar.

Kata Kunci: Pelayanan, BUMDes, E-Commerce

Abstract

This Community Service aims to provide services to business actors, namely Buana Mekar BUMDes who want to maintain and develop their business in the midst of economic competition and during the COVID-19 Pandemic by maximizing the use of technology in their business. Through the urgency of the Buana Mekar BUMDes need for digital marketing facilities and the availability of human resources at University of Singaperbangsa Karawang that can meet these needs, community service activities were formed to provide assistance to the needs of Buana Mekar BUMDes in the Karawang district of Mekarbuana Village from September 2021 to December 2021. Community service activities This community includes mentoring the needs of BUMDes related to the creation of online marketing media and the creation of the Buana Mekar BUMDes e-commerce website which is carried out in stages, starting with partner coordination meetings, collecting data on BUMDes needs and allocation of companions, preparing services,



and ending with the implementation of the assistance process to fulfill BUMDes needs. Blooming World. This community service output target is focused on publications in the mass media, as well as programs for creating social media and websites for marketing Buana Mekar BUMDes products. With the publication, community service activities become transparent and can continue to become regular UMKM service activities to continue to answer the needs of UMKM actors assisted by Buana Mekar BUMDes.

Keywords: *Services, BUMDes, E-Commerce*

Pendahuluan

BUMDes diatur dalam UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa. Hal ini dijelaskan secara eksplisit dalam pasal 87 ayat (1) sampai (3) yang menyebutkan bahwa Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa, yang dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan, dan dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. BUMDes sendiri didefinisikan sebagai badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

Perhatian pemerintah tentang Desa ditindaklanjuti dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2021 dan Permendagri No. 39 Tahun 2010 tentang BUMDes. Berbagai kebijakan tersebut menandakan keseriusan pemerintah dalam mengembangkan BUMDes. Kepemilikan lembaga BUMDes ini dikontrol bersama dimana tujuan utamanya untuk meningkatkan standar hidup ekonomi masyarakat. BUMDes lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi Desa berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa. Pengelolaan BUMDes sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat Desa, yaitu dari Desa, oleh Desa, dan untuk Desa. Cara kerja BUMDes adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli Desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif. Kedepan BUMDes akan berfungsi sebagai pilar kemandirian bangsa yang sekaligus menjadi lembaga yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang menurut ciri khas Desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa.

Pengembangan BUMDes perlu juga dilakukan agar BUMDes yang telah berdiri dapat berfungsi sesuai dengan peranannya. Tujuan dan sasaran BUMDes dapat tercapai jika BUMDes dikelola secara terarah dan profesional. BUMDes diharapkan merupakan solusi atas permasalahan-permasalahan yang terjadi di Desa. BUMDes diharapkan juga dapat mendorong dan menggerakkan perekonomian Desa. Keberadaan BUMDes dapat membantu pemerintah dalam mengelola potensi Desa yang kreatif dan inovatif, sehingga dapat membuka lapangan kerja baru dan dapat menyerap tenaga kerja di pedesaan. Mekar Buana sebuah desa yang berlokasi di sebelah selatan kabupaten karawang berjarak sekitar 48 KM dari exit toll Karawang Barat, tepatnya berada di Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang dengan batas-batas :

- Sebelah Utara : Desa Wargasetra Kec Tegalwaru
- Sebelah Barat : Kab Bogor
- Sebelah Selatan : Kab Cianjur
- Sebelah Timur : Desa Cintelaksana Kec Tegalwaru

Desa Mekar Buana yang berada di kaki Gunung Sanggabuana sebagian besar mengandalkan pada potensi alam sebagaimana wilayah-wilayah lain di pedesaan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat, baik dari bidang pertanian, peternakan, maupun wisata alam, dan bank sampah.

Hasil pertanian desa seperti kopi, bambu, pisang, dan durian merupakan potensi desa yang sangat luar biasa berlimpah sebagai penghasilan utama masyarakat. Bambu di Desa Mekar Buana sangat terkenal karena berlimpah dan varian yang sangat luar biasa dengan jumlah sebanyak 23 jenis pohon bambu. Namun demikian, potensi bambu belum dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat untuk meningkatkan kemandirian seperti pembuatan anyaman untuk meningkatkan perekonomian, bambu yang dipasarkan hanya material mentah belum adanya nilai tambah. Demikian pula dengan hasil pertanian pisang dan durian masih dipasarkan dalam bentuk mentah, belum dilakukan pengolahan hasil pertanian seperti menjadi keripik/selai pisang, dodol/selai durian. Oleh karena itu, terdapat potensi pemberdayaan masyarakat dalam melakukan pengolahan hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah produk. Tetapi berbeda dengan hasil pertanian kopi, kopi robusta sanggabuana menjadi produk unggulan Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Buana Mekar, Desa Mekar Buana, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. dimana telah dilakukan teknik pengolahan kopi mentah menjadi kopi instan. Potensi kopi inilah yang menjadikan Desa Mekar Buana memperoleh predikat Desa Emas-Entrepreneur, Mandiri, Adil dan Sejahtera dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat. BUMDes Buana Mekar yang bekerja sama dengan kelompok binaan BUMDes bisa memproduksi kopi olahan berupa kopi bubuk instan sebagai salah satu primadona yang paling banyak dicari yaitu kopi jambe (pinang), juga biji kopi hijau atau biasa disebut Greenbean hasil perkebunan kopi di kampung sirnaruju Desa Mekarbuana. Kopi yang di produksi berbagai macam varian yaitu; Kopi bubuk sanggabuana ukuran 200 gram, 100 gram dan 50 gram, kopi jambe 100 dan 50 gram dan kopi tubruk 25 gram yang produksi pengemasan mencapai 1 ton dalam 1 tahun, produksi kopi keseluruhan mencapai 100 ton tetapi yang dijual dengan dikemas mencapai 1 ton dan sisanya kita jual dalam bentuk kopi mentah. BUMDes menargetkan kopi sanggabuana menjadi ikon kopi pada tahun 2021. Dalam memasarkan produk kopi tersebut BUMDes Buana Mekar masih mengandalkan cara yang sifatnya masih konvensional, walaupun menggunakan media sosial antara lain Instagram dan Whatsapp, masih dalam jangkauan yang belum luas.

1. Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan solusi bagi BUMDes Buana Mekar dalam memasarkan produk unggulan lokal kopi sanggabuana secara digital dan upaya meningkatkan penjualan produk kopi sebagai berikut :

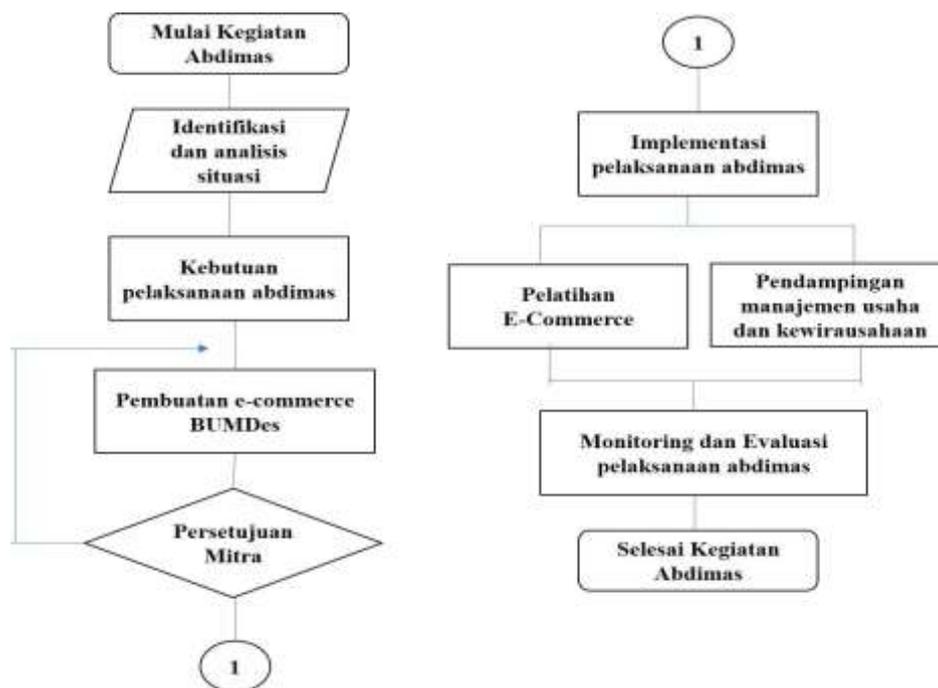
- a. Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang digital marketing yang berbasis e-commerce dalam mempromosikan produk unggulan lokal kopi sanggabuana
- b. Membuat toko online dan toko online di salah satu marketplace yang sudah punya nama dan pengelolaannya
- c. Membuat kemasan kopi baru dalam bentuk drip bag yang diharapkan banyak peminatnya
- d. Pelatihan dalam membuat pesan yang menarik sehingga banyak calon pembeli produk unggulan lokal kopi sanggabuana

2. Manfaat

Dengan Pelatihan digital marketing yang berbasis e-commerce serta pengelolaannya, dan kemasan baru dalam bentuk drip bag memberikan manfaat dan solusi bagi BUMDes Buana Mekar sebagai mitra dalam kegiatan pada masyarakat. Para pengurus BUMDes dapat melaksanakan kegiatan pemasaran yang efektif dan efisien melalui e-commerce BUMDes Buana Mekar dan marketplace serta dengan memanfaatkan media sosial. Dengan kegiatan ini tentunya sebagai upaya memajukan Desa Mekarbuana melalui BUMDes Buana Mekar dan berpartisipasi dalam memanfaatkan media komunikasi di era digital

Metode

Pelaksanaan abdimas ini dilakukan dengan metode partisipatif, yaitu melakukan identifikasi dan analisis situasi tentang permasalahan mitra. Kemudian memberikan solusi berupa pelatihan, pendampingan dan pembuatan web e-commerce BUMDes Buana Mekar Desa Mekarbuana Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang. Tahapan pelaksanaan abdimas ini sebagai berikut : (1) Identifikasi dan persiapan untuk pelaksanaan Pengabdian pada masyarakat dengan mitra BUMDes Buana Mekar, (2) Kebutuhan dalam pelaksanaan abdimas, (3) Pelaksanaan Pengabdian pada masyarakat, (4) Implementasi e-commerce BUMDes Buana Mekar, (5) Monitoring dan evaluasi. Alur kegiatan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat terlihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Alur Kegiatan Abdimas

Hasil dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan dari identifikasi mitra yaitu BUMDes Buana Mekar banyak membantu dalam pelaksanaan kegiatan abdimas oleh tim abdimas Universitas Singaperbangsa Karawang, dimana pelaksanaan kegiatan abdimas tersebut di kantor BUMDes Buana Mekar Desa Mekarbuana Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang.

Mitra mengembangkan usaha dari BUMDes Buana Mekar melalui marketing digital yang berbasis e-commerce dalam upaya meningkatkan penjualan produk kopi unggulan lokal Desa Mekarbuana, dimana upaya tersebut salah satunya mengembangkan kemasan kopi dalam bentuk drip bag, yang memudahkan konsumen dalam menyajikan kopi secara praktis tanpa

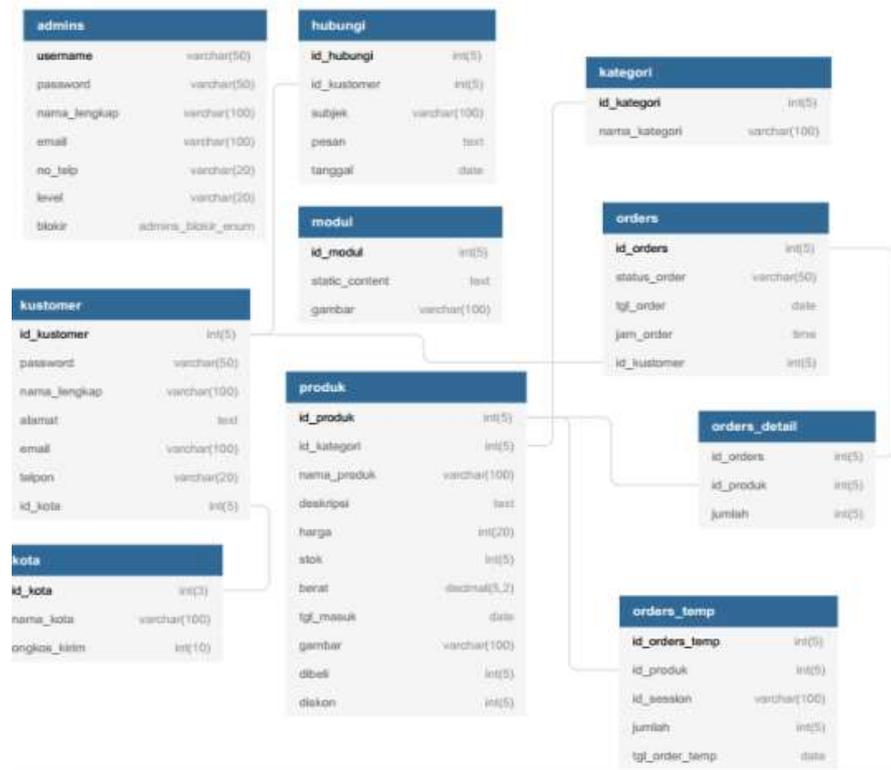
ampas, mirip seperti teh celup pada umumnya yang hanya tinggal seduh saja. Kemasan kopi dalam bentuk drip bag terlihat pada gambar 2(dua) dibawah ini.



Gambar 2. Kemasan Kopi Dalam Bentuk Drip Bag

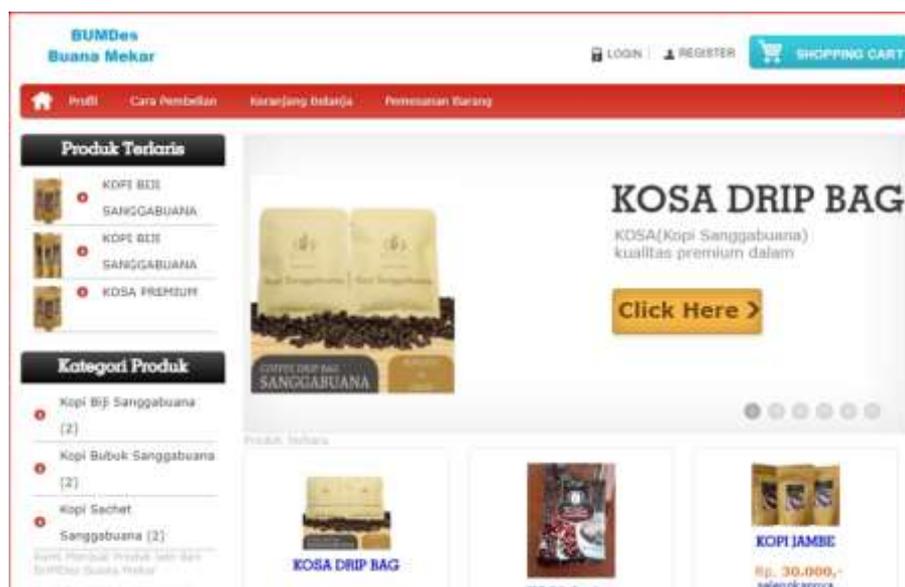
Melihat potensi mitra yang berpengalaman dalam pengelolaan produk kopi unggulan lokal yang baik namun masih ada permasalahan dalam memasarkan produk kopi unggulan lokal yang belum luas dan keterampilan dalam manajemen usaha dan kewirausahaan, tim abdimas bersama mitra sepakat untuk merintis usaha baru agar lebih profesional khususnya E-Commerce BUMDes yang memproduksi kopi unggulan lokal dan tentunya dapat memicu produksi lainnya sebagai unggulan dan ciri khas dari masyarakat Desa Mekarbuana.

Hasil rancangan aplikasi e-commerce adalah sebagai berikut: (1) Desain Database e-commerce. Dalam rangka menyusun basis data perlu dibuat diagram class. Ini berfungsi untuk menggambarkan hubungan antar elemen data-data yang terlibat dalam pengembangan aplikasi e-commerce. Hasil Desain diagram class e-commerce BUMDes Buana Mekar adalah seperti gambar 3. (2) Hasil Desain Tampilan Halaman Utama E-commerce BUMDes Buana Mekar. Setelah desain class diagram dibuat, maka selanjutnya dihasilkan rancangan antar muka pengguna (User interface/UI) yang merupakan tampilan aplikasi e-commerce ketika pertama kali dibuka (homepages).



Gambar 3. Class Diagram

Tampilan dari halaman utama web e-commerce BUMDes Buana Mekar terlihat pada gambar 4, dalam tampilan tersebut terlihat di pojok kiri atas tulisan “BUMDes Buana Mekar”, tampilan menu produk terlaris dan kategori produk. Disebelahnya terlihat tampilan produk kopi yang merupakan unggulan lokal Desa Mekarbuana.



Gambar 4. Tampilan Utama E-Commerce BUMDes Buana Mekar

Sesuai dengan rancangan sebelumnya tampilan tersebut terdiri dari menu-menu untuk operasi para pengguna yang terletak diatas atau samping web e-commerce. Menu tersebut

adalah Profil, Cara Pembelian, Keranjang Belanja, Pemesanan Barang, Produk Terlaris dan Kategori Produk. Pada bagian kanan berisi detail produk berupa gambar produk yang dijual, harga, dan spesifikasi atau keterangan produk.

Tampilan web e-commerce tersebut terutama yang berisi menu-menu navigasi apabila dilakukan pemilihan pada menu navigasi tersebut dengan melakukan klik, maka akan tampil informasi lebih lengkap atau detail tentang informasi sesuai dengan yang tampil pada menu-menu navigasi tersebut.

Transaksi dalam e-commerce merupakan bagian penting dari e-commerce ketika digunakan untuk melakukan transaksi pemesanan dan penjualan produknya. Informasi transaksi pertama pertama digunakan oleh pelanggan yang melakukan pemesanan barang. Setiap barang yang akan dibeli harus dimasukkan ke dalam keranjang belanja sebagai kontrol barang-barang apa saja yang akan dibeli termasuk jumlah barang dan harganya.

Pada gambar 5(lima) berikut terlihat tampilan halaman keranjang belanja dari hasil transaksi pelanggan yang akan melakukan pembelian barang.

BUMDes Buana Mekar [LOGOUT] [SHOPPING CART]

Profil Cara Pembelian Keranjang Belanja Pemesanan Barang

Your Menu

Proses Transaksi Selesai
Data pemesanan beserta ordermya adalah sebagai berikut:
Nama Lengkap : Albarra
Alamat Lengkap : Perumahan Grabayana Blok C6/06 Karawang
Nomor Rekening: 123456789
E-mail : albarra@gmail.com

Nomor Order: 29

NOMOR	PRODUK	BERAT (Kg)	HARGA SATUAN	TOTAL
1	KOSA DRIP BAW	0.10	10	100.000
				Total : Rp. 100.000
				Degkos Kirim untuk Tujuan Kota Anda: Rp. 13.000/Kg
				Total Berat : 1 Kg
				Total Ongkos Kirim : Rp. 13.000
				Grand Total : Rp. 113.000

No Order anda adalah : 29. Silahkan Melakukan Pembayaran Pada Rekening di bawah ini.
Anda dapat melakukan konfirmasi Pembayaran Melalui SMS ke NO : 081346507323
Dengan Format : #No Orders #Nominal Transfer # Bank Tujuan # Bank Pengirim Contoh : # 29 #113.000 #Mandiri #Riau

Apabila Anda tidak melakukan pembayaran dalam 3 hari, maka transaksi dianggap batal.

Pembayaran dilakukan Melalui Rekening Toko Kami di bawah ini :

BRI :
A/n : xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

Mandiri :
A/n : xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

BNI :
A/n : xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

Produk Terlaris

- Kopi Biji SANGGABUANA
- Kopi Biji SANGGABUANA

Gambar 5, Halaman Transaksi

Pelanggan atau pembeli yang melakukan transaksi pemilihan barang yang dimasukkan dalam keranjang belanja selanjutnya harus dilakukan pengecekan barang yang dipilih atau dipesan beserta profil pelanggan atau pembeli yang memesan. Sebagai keamanan setiap pelanggan harus melakukan pendaftaran terlebih dahulu melalui register pelanggan sebelum melakukan transaksi pemesanan atau pembelian barang. Berikut adalah tampilan halaman pemesanan barang.

Setiap pelanggan atau pembeli yang melakukan transaksi pemesanan, administrator dapat melakukan monitoring dan melakukan pengendalian apakah pesanan tersebut statusnya masih dalam kondisi pemesanan atau dikirim atau bahkan dibatalkan. Berikut adalah tampilan monitoring pemesanan barang yang terlihat pada gambar 6(enam) berikut.

Order

NO.ORDER	NAMA KUSTOMER	TGL. ORDER	JAM	STATUS	AKSI
28	Albarra	29 Januari 2022	10:48:52	Baru	Detail
27	tes	26 November 2021	11:06:29	Lunas	Detail
26	Albarra	06 November 2021	13:49:01	Lunas	Detail

Gambar 6. Tampilan Monitoring Pemesanan

Pendampingan Manajemen Usaha dan Kewirausahaan

Dalam pendampingan peserta, untuk mempermudah pemahaman peserta dilakukan pelatihan tentang cara-cara mendirikan usaha dan manajemen kewirausahaannya. Pendampingan tersebut dilakukan dengan cara memberikan konsultasi dengan mitra yaitu BUMDes Buana Mekar, melakukan tinjauan lapangan tentang citasi dan kondisi mitra di lapangan atau tempat untuk dijadikan usaha mitra. Mitra diberikan kesempatan dalam melakukan konsultasi dengan instruktur atau mentor tentang manajemen usaha dan pembentukan wirausaha *via* telepon atau *whatsapp* dan *e-mail* serta *video conference* baik menggunakan *zoom* atau *google meet*.

Peserta dalam pendampingan pemanfaatan e-commerce sebagai media penjualan secara online dan memahami marketing digital yang berbasis e-commerce terdiri dari para pengurus BUMDes Buana Mekar dan aparat Desa Mekarbuana yang ditugaskan oleh Kepala Desa. Para peserta tersebut merencanakan dan mengordinir tentang pembentukan usaha e-commerce yang telah dan akan dirintis.

Tujuan dari pendampingan ini adalah membekali para peserta agar memiliki pemahaman dan keahlian dalam manajemen usaha terutama manajemen usaha kecil. Selain itu juga diharapkan mampu untuk merencanakan dalam membangun wirausaha baru sesuai dengan tahap-tahap umumnya yang sesuai aturan yang berlaku.

Pada pendampingan ini materi yang disampaikan dalam manajemen usaha dan kewirausahaan terdiri dari : (1) Manajemen Usaha Kecil dan aturan-aturannya yang berlaku, (2) Administrasi dan Tata Buku, (3) Strategi Manajemen Pemasaran yang berbasis e-commerce, (4) Inventori dan (5) Cara Mendirikan Usaha dan Berwirausaha.



Gambar 7. Pendampingan Manajemen Usaha

Pelatihan dan Pendampingan Dasar E-Commerce

Dalam Pelatihan dasar e-commerce dilakukan untuk mendasari atau sebagai dasar pelatihan e-commerce yang sesungguhnya. Pelatihan e-commerce yang sesungguhnya dalam arti pelatihan penerapan aplikasi e-commerce berbasis CMS dan SEO yang dikembangkan dengan membangun aplikasi yang memiliki fitur-fitur sesuai keinginan pengguna dan pendampingan dalam pengelolaan e-commerce BUMDes Buana Mekar.

Waktu pelaksanaan pelatihan dasar e-commerce adalah kurang lebih 18 jam efektif yang dilaksanakan selama rentang waktu tiga hari. Metode pelaksanaan adalah dengan melakukan percobaan langsung menggunakan komputer yang berbasis internet dan komputer tersebut telah di instal beberapa aplikasi pendukung dalam membuat e-commerce.

Materi dasar web e-commerce yang diberikan adalah web e-commerce yang berbasis open source sebagai dasar untuk mempublikasikan tulisan-tulisan artikel dan gambar-gambar dengan beberapa fitur yang tersedia di dalamnya. Tujuannya agar peserta mampu menguasai dasar e-commerce sebagai bahan untuk menerapkan web yang berbasis CMS yang nantinya diterapkan dalam e-commerce yang dikembangkan.

Tujuan pelatihan e-commerce yang berbasis open source adalah agar peserta pelatihan dapat membuat aplikasi e-commerce dengan bentuk template e-commerce secara gratis artinya boleh digunakan, diunduh dan dikembangkan oleh siapapun dengan gratis. Tidak ada biaya yang dikeluarkan jika kita ingin menggunakan CMS yang ada kecuali kalau ingin di onlinekan dengan domain yang profesional. Pemaparan pelatihan materi e-commerce terlihat pada gambar 8.



Gambar 8. Pemaparan Materi Pelatihan E-Commerce

Selain melakukan pelatihan e-commerce yang dilakukan secara online, juga perlu dilakukan persiapan untuk pelatihan secara offline. Tujuannya agar setiap kali melakukan pembelajaran pelatihan pembangunan e-commerce tidak harus tergantung pada keberadaan koneksi internet. Untuk kebutuhan tersebut maka perlu dilakukan instalasi secara local (localhost), sehingga setelah dilakukan pelatihan prestashop secara klasikal di laboratorium tersebut peserta dapat melakukan pelatihan secara mandiri dengan menggunakan PC atau laptop.

Setelah melaksanakan pendampingan dan pelatihan kepada para pengelola BUMDes Buana Mekar, pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di BUMDes Buana Mekar Desa Mekarbuana Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang, dapat memonitor dan evaluasi serta solusi bagi para pengelola BUMDes Buana Mekar serta para petani kopi Desa Mekarbuana dalam upaya meningkatkan pengelolaan kapasitas kopi Sanggabuana Karawang sebagai produk unggulan local, dan melakukan evaluasi dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat di Desa Mekarbuana tepatnya di BUMDes Buana Mekar sebagai target dalam pelatihan peningkatan kapasitas pengelolaan produk unggulan kopi Sanggabuana.

Tabel 1. Monitoring, Evaluasi dan Solusi Kegiatan Abdimas

Kegiatan Lapangan/Monitoring	Evaluasi	Solusi
Survei untuk kegiatan abdimas	Mitra abdimas yaitu BUMDes Buana Mekar dan petani kopi Desa Mekarbunan	Pendampingan kegiatan pengelolaan komoditas produk kopi Sanggabuana Karawang
Wawancara dengan pengelola BUMDes Buana Mekar	Diskusi pengembangan usaha pemasaran produk kopi secara luas	Pelatihan pemasaran secara online via media social seperti Instagram dalam memasarkan produk kopi
Diskusi pengelolaan usaha BUMDes	Kemampuan para pengelola BUMDes dalam kapasitas pengelolaan usaha secara digital	Pelatihan para pengelola BUMDes Buana Mekar dalam mengelola usaha melalui E-Commerce yang dibuatkan oleh tim abdimas serta para pakar dalam bidang pengelolaan usaha dalam meningkatkan kemampuan para pengelola BUMDes
Diskusi inovasi dalam meningkatkan minat pembeli produk kopi Sanggabuana	Kerjasama dengan masyarakat Desa Mekarbuana, mahasiswa dan tim abdimas	Pembuatan kemasan yang simple dan praktis dalam penyajian kopi Sanggabuana yaitu dalam kemasan Drip Bag.

Kesimpulan

Saat ini BUMDes Buana Mekar yang ada di Desa Mekarbuana belum memaksimalkan penggunaan teknologi dalam bisnis usahanya, sehingga tidak sedikit UMKM di wilayah Kabupaten Karawang yang terus mengalami penurunan penghasilan di masa Pandemi COVID-19. Berdasarkan permasalahan tersebut, kami melakukan program pendampingan pemenuhan kebutuhan BUMDes Buana Mekar. Kegiatan ini telah dilaksanakan secara bertahap pada bidang Pemasaran yang berbasis e-commerce, pendampingan pelatihan e-commerce dan pembuatan e-commerce BUMDes Buana Mekar. Kegiatan pelayanan ini telah menghasilkan foto dan video produk BUMDes yang telah diunggah ke dalam Instagram khusus promosi BUMDes. Berbagai kegiatan yang disebutkan menandakan kegiatan pengabdian masyarakat dapat membantu menjawab dan menyediakan solusi atas pemenuhan kebutuhan BUMDes Buana Mekar.

Pendampingan dan pelatihan untuk menumbuhkan sikap dan keterampilan kewirausahaan para petani kopi dan pengelola BUMDes, sehingga para perilaku wirausaha petani kopi akan mandiri dalam melakukan kegiatannya yang di kelola oleh BUMDes Buana Mekar Karawang. Disamping itu pengelola BUMDes Buana Mekar diberikan pelatihan pengelolaan kopi Sanggabuana Karawang berbasis E-Commerce agar bisa memasarkan produk kopi secara luas, serta bisa meningkatkan kemampuan dalam kapasitas pengelolaan produk-produk BUMDes yang lain dalam meningkatkan kemajuan usaha BUMDes Buana Mekar Karawang.

Daftar Pustaka

- Amo Sugiharto, Elistia, dkk (2019). Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Buana Mekar Melalui Pencatatan Transaksi Dan Pelaporan Keuangan Yang Akurat Di Desa Mekar Buana, Kecamatan Tegal Waru, Kabupaten Karawang Tahun 2019. Jurnal Pengabdian Masyarakat AbdiMas, P-ISSN : 2406-8365.
- Gupta, A. (2014). E-Commerce : Role of ECommerce in Today's Business. International Journal of Computing and Corporate Research, 4(1).
- Handayani, Sri, dkk. 2016. Sistem Informasi E-Commerce Untuk Jaringan Penjualan Sepeda Motor Bekas Kabupaten Kampar (Studi Kasus Adira Finance). Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi. Vol. 2. No 2. Agustus 2016.
- Kutz, M. (2016). Introduction to E- Commerce : Combining Business and Information Technology 1 st Edition. Hochschule Anhalt.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No.39 Tahun 2010 tentang BUMDes
Peraturan Pemerintah No.11 Tahun 2021 tentang BUMDes
- Ridwan, I. M., Fauzi, A., Aisyah, I., Susilawati, & Sofyan, I. (2019). Penerapan Digital Marketing Sebagai Peningkatan Pemasaran Pada UKM Warung Angkringan "WAGE" Bandung. Jurnal Abdimas BSI, 2(1), 137-148.
- Shabur, Miftah Maulana, dkk. 2015. Implementasi E-Commerce Sebagai Media Penjualan Online (Sudi Kasus Pada Toko Pastbrik Kota Malang). Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 29 No. 1 Desember 2015.
- Santi Pertiwi Hari Sandi 2019. Pengelolaan Modal Usaha bagi Badan Usaha Milik Des (BUMDes) Buana Mekar Desa Mekar Buana Kecamatan Tegalwaru, Jurnal Buana Pengabdian. P-ISSN: 2657-0203. Agustus 2019
- Undang-undang N0.6 Tahun 2014 tentang Desa (Santi)